

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF
DALAM MENCEGAH *RELAPSE* BAGI PENGGUNA
NARKOBA DI INSTANSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)
YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD AFDAL
12040216172

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Afdal
Nim : 12040216172
Judul Skripsi : Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Laporan (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 30 September 2024
Pembimbing,


Dra. Silawati M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Afdal
NIM : 12040216172
Judul : Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Laporan (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

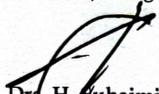
Hari : Kamis
Tanggal : 7 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

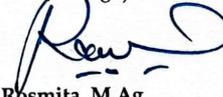
Pekanbaru, 14 November 2024
KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

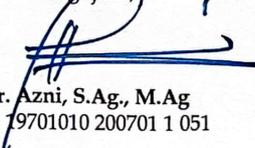
Ketua/ Penguji I,


Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

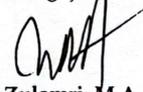
Sekretaris/ Penguji II,


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,


Dr. Azni, S.Ag., M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji IV,


Zulamri, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Muhammad Afdal**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Muhammad Afdal NIM. 12040216172** dengan judul "**Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Dra, Silawati M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Afdal
NIM : 12040216172
Tempat/Tgl.Lahir : Duri, 15 Agustus 2002
Jurusan/Semester : Bimbingan Konseling Islam/IX
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Lulus Munaqasah : 07 November 2024
Judul Skripsi : LAYANAN INFORMASI SEBAGAI TINDAKAN
PREVENTIF DALAM MENCEGAH RELAPSE
BAGI PENGGUNA NARKOBA DI INSTANSI
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN
MERCUSUAR KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan akal sehat.

Pekanbaru, 18 November 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Afdal
Muhammad Afdal

NIM : 12040216172

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* dengan mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad, Wa'ala Alaihi Sayyidina Muhammad*.

Pada kesempatan ini, peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda Erman dan Ibunda Jasnimar karena telah memberikan do'a, semangat, kasih sayang, dan dukungan kepada peneliti. Berkat do'a kedua orang tua, peneliti bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, dan perlindungan kepada ayah dan ibu, *Aamiin Ya Rabbal Alamin*.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada saudari peneliti yaitu Novita Sari, Novia Nisa dan Nabila Julia Jasman, serta Partner yaitu Salsabila, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kalau mau menunggu sampai kita siap, kita akan menghabiskan sisa hidup kita hanya untuk menunggu”

“Banggalah dengan siapa dirimu, dan jangan malu dengan cara orang lain melihatmu”

(Anonim)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Muhammad Afdal

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Penyalahgunaan Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) di Indonesia, khususnya di Provinsi Riau, merupakan masalah kesehatan yang signifikan. Survei BNN dan PMB-LIPI 2021 menunjukkan prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 1,80%, dengan Riau menduduki posisi kelima tertinggi. Dampak utama penyalahgunaan NAPZA adalah ketergantungan fisik dan psikis, yang memengaruhi kesehatan, perilaku sosial, dan kualitas hidup. Penelitian ini mengeksplorasi bentuk layanan informasi sebagai langkah preventif di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru, yang menggunakan metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS). Program ini meliputi kegiatan seperti olahraga, mengaji, seminar, dan asesmen untuk membantu mencegah relapse. Faktor pendukung utama adalah sarana dan prasarana, sementara faktor penghambat utama adalah kurangnya kesadaran diri klien untuk pulih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dengan metode BPSS memberikan perkembangan positif pada klien, baik secara fisik, mental, maupun perilaku.

Kata Kunci : Klien, Layanan Informasi, Metode BPSS, Narkoba, *Relapse*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT., dimana Allah SWT telah meridhoi, memberkati peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.”** Shalawat dan salam tak lupa kita hadiahkan buat arwah junjungan alam, yakni baginda rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Sehingga kita umatnya rasulullah bisa merasakan bebasnya pendidikan tanpa penajahan kaum kafir quraisy. Untuk baginda rasulullah marilah kita bersholawat dengan lafaz *“Allah humma sholi a’la sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad.”*

Selanjutnya peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah membantu penuh dalam menyelesaikan skripsi ini, kemudian terimakasih kepada Ibu Silawati, Dra, M.Pd selaku Dosen pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan tapi telah ikut serta dalam membantu dan menemani peneliti dalam keadaan susah ataupun senang saat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Bapak Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Bapak Prof. Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si Selaku PLT Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Ibu Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Ibu Silawati, Dra, M.Pd Selaku Penasehat Akademik.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.

5. Seluruh pegawai, staff karyawan, yang bekerja di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru yang telah memberikan ilmu, membantu dan telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Ucapan terimakasih dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orang tua Ayah Erman dan Ibu Jasnimar yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti. Serta kepada Saudari peneliti Novita Sari, Novia Nisa, Nabila Julia Jasman yang telah memberikan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada kakak tingkat di jurusan bimbingan konseling islam yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman peneliti yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman KKN di Desa Sencano Jaya Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.
10. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu.
11. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman lokal D angkatan 2020 yang tidak bisa peneliti tuliskan namanya satu-persatu tapi telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan bermaksud hati untuk melupakan jasa semua pihak. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan terima kasih untuk waktu, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, *aamiin ya rabbal alamiin*.

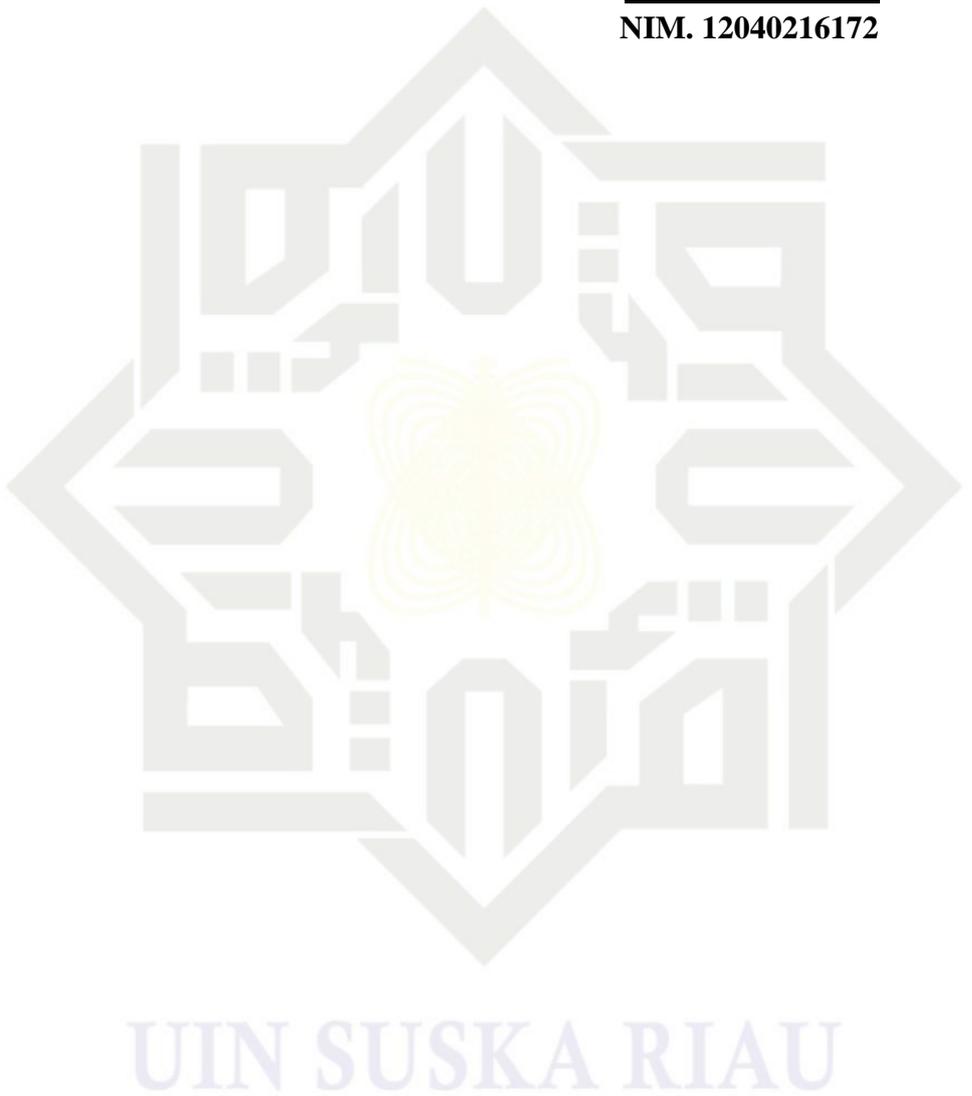
Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu peneliti meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Peneliti semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 19 September 2024

Peneliti,



Muhammad Afdal
NIM. 12040216172



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
1.1 Landasan Teori.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Lokasi dan Waktu	17
3.3 Sumber Penelitian	18
3.4 Informan Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6 Validasi Data.....	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
4.1 Sejarah Singkat Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru Riau	21
4.2 Profil IPWL Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru	22
4.3 Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru	23
4.4 Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.....	23
4.5 Tugas dan Peran IWPL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	25
5.1 Hasil Penelitian	25
5.2 Pembahasan.....	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	6
Tabel 3.2.2 Waktu Penelitian	17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.....	21
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

NAPZA adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. NAPZA adalah bahan yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (*dependensi*) terhadap NAPZA. Penyalahgunaan NAPZA adalah penggunaan salah satu atau beberapa jenis NAPZA secara berkala atau teratur diluar indikasi medis, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis dan gangguan fungsi sosial. (Azmiyati, 2014)

Narkotika disebut juga sebagai obat-obatan anastesi, penggunaan narkotika dapat mengakibatkan kehilangan kesadaran karena pengaruh sistem susunan saraf pusat. Narkotika golongan I adalah narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak ditujukan untuk terapi serta mempunyai potensi sangat tinggi menimbulkan ketergantungan, contohnya heroin. Narkotika golongan II adalah narkotika yang memiliki khasiat pengobatan dan sering digunakan sebagai obat alternatif tapi sebagai pilihan yang terakhir, contohnya morfin. (Sholihah, 2015)

Menurut Undang-Undang Dasar No. 5 Tahun 1997, Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Zat adiktif adalah bahan yang dapat menimbulkan kerugian bagi seseorang yang menggunakannya akibat timbulnya ketergantungan psikis seperti golongan alkohol, nikotin dan sebagainya. Jenis-jenis NAPZA antara lain heroin, morfin, ganja, ekstasi, sabu-sabu, obat penenang, dan alkohol.

Berdasarkan hasil survei BNN dan PMB-LIPI tahun 2021, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tingkat nasional setahun terakhir berada pada angka 1,80% dari seluruh penduduk Indonesia berumur 15 sampai dengan 64 tahun. Angka setara dari angka prevalensi itu mencerminkan bahwa penyalahguna narkoba sebanyak 3.419.188 orang dari 186.616.874 orang penduduk Indonesia yang berumur 15 sampai 64 tahun. Dengan kata lain, rasio penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah 1:55 atau dari setiap 55 orang penduduk Indonesia berusia 15 sampai 64 tahun terdapat satu orang yang menyalahgunakan narkoba.

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau tahun 2022, Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki tingkat peredaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkotika tertinggi menempati posisi kelima di Indonesia. Dimana tingkat prevalensi pengguna narkoba di Provinsi Riau yaitu 1,6% dari jumlah penduduk yang ada.

Kemudian berdasarkan hasil survei pada tahun 2020 di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru, jumlah klien yang ditangani sebanyak 296 orang. Dari jumlah tersebut, 224 orang (75,7%) adalah laki-laki dan 72 orang (24,3%) adalah perempuan. Data ini menunjukkan adanya dominasi klien laki-laki di IPWL Yayasan Mercusuar pada tahun 2020.

Layanan informasi adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan klien. (Febrini, 2011:83-84)

Layanan informasi wajib diberikan agar mengetahui manfaat dan akibat buruk dari tindakan yang diambil. Layanan informasi diharapkan dapat merencanakan sesuatu atau kegiatan secara sistematis dan terarah kepada pencapaian tujuannya sesuai dengan ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup.

Langkah-langkah layanan informasi oleh konselor tentang nilai karakter yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, atau penilaian. Analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Dalam melaksanakan kegiatan layanan informasi dapat berhasil sesuai tujuannya yang ingin dicapai, maka yang harus dilakukan adalah setiap langkah-langkah harus disusun dan dijalani dengan baik, karena langkah-langkah dalam pelaksanaan layanan informasi merupakan persiapan yang dilakukan oleh konselor dalam menyampaikan layanan informasi kepada klien.

Secara sederhana layanan informasi merupakan layanan yang paling sering dibutuhkan oleh klien dalam memahami hal apapun. Sehingga layanan informasi ini sangatlah penting dilaksanakan dengan tujuan klien bisa menjadi pribadi yang dapat mempertimbangkan segala sesuatu dengan baik dan benar dalam kehidupan pribadinya. (Tohirin, 2007:147)

Menurut Tohirin (2007:147) Tindakan preventif adalah upaya mencegah timbulnya masalah pada diri klien, sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang menghambat perkembangannya.

Jadi, tindakan preventif yang dimaksud penulis adalah tindakan yang dilakukan untuk melakukan pencegahan yang ditimbulkan akibat menggunakan narkoba, seperti mengenai berbagai informasi sebagai suatu langkah pencegahan sebelum terjadinya *relapse*. Sehingga dapat dipahami bahwa layanan informasi sebagai tindakan preventif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan kepada klien pecandu narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengangkat karya ilmiah yang berjudul “**Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Relapse Bagi Pengguna Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru**”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Layanan Informasi

Menurut Tohirin (2007:147) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses peningkatan ketakwaannya.

1.2.2 Tindakan Preventif

Tindakan preventif adalah sebuah usaha yang dilakukan individu atau kelompok dalam mencegah terjadinya sesuatu yang tidak di inginkan. *Prevensi* secara etimologi berasal dari bahasa latin, *pravenire* yang artinya datang sebelum atauantisipasi atau mencegah untuk tidak terjadi sesuatu. Dalam pengertian yang sangat luas, *prevensi* diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagiseseseorang atau masyarakat. Upaya preventif bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan individu, keluarga, kelompokdan masyarakat. (Putra, 2015:1581-1592)

1.2.3 Relapse

Relapse atau kambuh merupakan terjadinya kembali pola lama penyalahgunaan narkoba secara rutin. Berdasarkan *National Institute on Drug Abuse* (NIDA) terdapat sekitar 40-60% orang yang pernah menjalani rehabilitasi mengalami *relapse*. Hal ini bukan berarti program rehabilitasi gagal, karena relapse adalah bagian yang wajar dari proses pemulihan. *Relapse* bukan menjadi hal baru dalam kasus pemulihan dari ketergantungan narkoba jenis manapun. (Lalu & Fahroza, 2013)

1.2.4 Pengguna Narkoba (Pecandu)

Pecandu Narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika, baik secara fisik maupun psikis. singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya. Namun berjalannya harus informasi kepanjangan narkoba dari obat “berbahaya” dirasa kurang tepat, karena dalam ilmu kedokteran obat berbahaya adalah obat-obatan yang tidak boleh dijual bebas, karena pemberiannya dapat membahayakan bila tidak melalui pertimbangan medis. (Fadhli & Aulia, 2018:1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan, adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relapse* bagi pengguna narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relapse* bagi pengguna narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relapse* bagi pengguna narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relapse* bagi pengguna narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan literatur bagi peneliti lainnya yang terkait dengan Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah Mencegah *Relapse* Bagi Pengguna Narkoba, sehingga menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam dunia Bimbingan dan Konseling Islam melalui kajian di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berfaedah bagi pembelajaran dan pengkajian pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sehingga mampu menunjukkan hasil yang mudah dipahami dengan baik. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini berisikan tentang Kajian terdahulu, dan kerangka berfikir. Untuk Kajian terdahulu ini menjelaskan kajian teori yang digunakan penelitian ini sebelumnya yang akurat, dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, data validasi, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini peneliti mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab ini Peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian telah membahas berbagai aspek yang relevan dan juga penulis telah mendapatkan salah satu kajian terdahulu dari Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau. Berikut ini adalah beberapa kajian terdahulu yang relevan dalam konteks Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Dalam Mencegah *Relapse* Bagi Pengguna Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Nama	:	Ilham Sentama Chaery (2020)
Judul	:	Upaya Konselor Dalam Mencegah <i>Relaps</i> Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
Hasil	:	Penelitian ini dilatarbelakangi dengan naiknya jumlah pengguna narkoba di Provinsi Riau pasca rehabilitasi sehingga dibutuhkannya upaya-upaya pencegahan oleh ahli konselor Badan Narkotika Nasional Prov Riau agar dapat mencegah klien kembali <i>relaps</i> . Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya konselor dalam mencegah <i>relaps</i> pasca rehabilitasi terhadap klien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, di satu data utama. Dalam mencegah <i>relaps</i> pasca rehabilitasi klien penyalahgunaan narkoba, konselor BNN menggunakan upaya pemulihan menurut Gorski dan Miller seperti upaya pemulihan fisik dengan melakukan terapi khusus dan perbanyak menghabiskan waktu dirumah, upaya pemulihan psikologis dan sikap yaitu dengan mengendalikan emosional klien setelah dilakukannya konseling, upaya pemulihan sosial dengan bekerjasama dengan pihak keluarga dan lingkungan untuk membantu klien agar <i>relaps</i> tidak terjadi, dan terakhir adalah upaya pemulihan rohani dimana klien diarahkan untuk lebih mendekatkan diri terhadap tuhan dan kepercayaan masing-masing klien. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau juga menggunakan pendekatan Indikator yang peneliti gunakan dalam menangani klien pasca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rehabilitasi yaitu <i>relapse Prevention</i> dan juga beberapa teknik khusus yang merupakan program dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau itu sendiri.
Persamaan	:	1. Membahas tentang <i>relapse</i> bagi pengguna narkoba 2. Menggunakan metode deskriptif kualitatif
Perbedaan	:	Penelitian ini terfokus hanya pada upaya pencegahan <i>relapse</i> pengguna narkoba sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya berfokus pada layanan informasi sebagai tindakan preventif.
Nama	:	A. Maudi Ramadhanti, Epi Epi Supiadi, Yana Sundayani (2019)
Judul	:	Upaya Pencegahan <i>Relapse</i> Korban Penyalahgunaan Napza di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Bumi Kaheman Desa Bandasari Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung
Hasil	:	Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa adanya upaya yang tinggi untuk mencegah <i>relapse</i> di IPWL Bumi Kaheman. Aspek perilaku sehat korban penyalahgunaan NAPZA yang paling berpengaruh dalam pencegahan <i>relapse</i> adalah kegiatan fisik, pengendalian stres, istirahat yang cukup, tidak minum-minuman keras dan perilaku hidup positif. Aspek pengambilan keputusan dan peran lingkungan sangatlah berpengaruh terhadap pencegahan <i>relapse</i> .
Persamaan	:	Membahas tentang pencegahan <i>relapse</i>
Perbedaan	:	Penelitian ini hanya berfokus pada cara pencegahan <i>relapse</i> , Sementara penelitian penulis berfokus pada layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah <i>relapse</i> .
Nama	:	Liana Maaidah D, Ghozali MH (2020)
Judul	:	<i>Literature Review</i> Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dengan Sikap Pencegahan <i>Relapse</i> Narkoba pada Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil	:	Studi <i>Literature review</i> ini dianalisis dari 15 artikel yang diambil dari delapan data base seperti Google Scholar, <i>Science Direct</i> , <i>ProQuest</i> , <i>Ebsco Host</i> , <i>Wiley Online</i> , <i>Research Gate</i> , <i>Pubmed</i> , dan <i>PMC</i> . Pencarian dilakukan dengan menggunakan sembilan kata kunci yang saling berhubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan sikap pencegahan <i>relapse</i> . Beberapa artikel melaporkan adanya hubungan <i>self-efficacy</i> dengan upaya sembuh dari narkoba pada pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi narkoba. Selain itu beberapa artikel melaporkan ada hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kecenderungan <i>relapse</i> narkoba. Dari beberapa artikel yang didapat dan dianalisis, tidak ditemukan artikel penelitian yang memberi hasil penelitian secara jelas tentang hubungan <i>self-efficacy</i> dengan sikap pencegahan <i>relapse</i> . Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara <i>self-efficacy</i> dengan sikap pencegahan <i>relapse</i> pada pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi narkoba.
Persamaan	:	Membahas tentang <i>relapse</i> pengguna narkoba
Perbedaan	:	Penelitian dilakukan dengan metode <i>literature review</i> , Sementara penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode wawancara.
Nama	:	Ria Hayati (2019)
Judul	:	Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (PKC-KA) Dalam Layanan Informasi.
Hasil	:	Layanan informasi dapat membekali mahasiswa dengan berbagai informasi tentang bagaimana keputusan atau tindakan moralnya apakah yang dilakukan baik atau buruk, sehingga mahasiswa mampu bernalar kearah positif serta menghindarinya, dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Salah satu dunia nyata yang perlu diajarkan kepada mahasiswa adalah tentang pemahaman moral. Model pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>karakter cerdas format klasikal adalah konsep belajar yang membantu guru/dosen mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan buku saku, di dalam buku saku terdapat butir-butir nilai karakter cerdas dan dipilih mana yang lebih sesuai dengan materi beserta alasannya sehingga mahasiswa dapat berfikir dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini disebabkan adanya komponen-komponen dalam model pendidikan karakter cerdas format klasikal yang menjadi keunggulan.</p>
Persamaan	:	Membahas tentang layanan informasi.
Perbedaan	:	Penelitian ini terfokus hanya pada layanan informasi pendidikan, Sementara penelitian penulis menekankan pada layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> narkoba.

2.2 Landasan Teori

1. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi. Dengan tujuan untuk membekali klien dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kerja. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi kerja. Dengan demikian fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan pelayanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan. (Prayitno, et al., 2004:259-260)

Layanan informasi menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha membekali dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan. (Tohirin, 2007:147)

Menurut Jogiyanto (1999:692), informasi secara umum didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diperoleh individu sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. (Nurihsan, 2006:19)

Kemudian Sukardi menjelaskan layanan informasi yaitu layanan yang memungkinkan klien-klien pecandu narkoba dapat memberikan pengaruh yang besar bagi klien pecandu narkoba dan memahami informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. (Sukardi, 2016:49-57)

Menurut Munir (2013), layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (seperti pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

Menurut Tohirin (2019), layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Materi layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- a. Informasi pengembangan pribadi
- b. Informasi kurikulum dan proses mengajar
- c. Informasi pendidikan tinggi
- d. Informasi jabatan
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagamaan, sosial budaya, dan lingkungan.

Menurut Prayitno (2004:3), tujuan layanan informasi adalah memudahkan individu dalam memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan akhirnya mengaktualisasikan diri.

Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. (Tohirin, 2007:148)

Menurut Gunawan (1987:89), ada beberapa tujuan layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan dan sosial budaya.
- b. Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan, sosial pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat dan minat individu.

Menurut Tohirin (2007:148), pelaksanaan layanan informasi menepuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan : Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Pelaksanaan: Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- c. Evaluasi: Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrumen.
- d. Analisis hasil evaluasi: Menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.
- e. Tindak lanjut: Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut.
- f. Laporan: Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

Prayitno & Amti (2004) mengatakan pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut.

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Karya Wisata
- d. Buku panduan
- e. Kofereni karier

Proses layanan informasi adalah sesuatu layanan informasi yang kompleks dalam meningkatkan kemampuan klien dalam mendapatkan suatu informasi, seseorang yang telah pernah mendapatkan layanan informasi akan dapat memahami dan pengetahuan yang baru.

Untuk meningkatkan kualitas dalam pemeberian layanan informasi, banyak cara yang bisa dilakukan, diantaranya menggunakan media yang dapat menumbuhkan semangat dan keingintahuan klien. dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling diawali dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien. dengan adanya identifikasi tersebut, konselor bisa menentukan media yang akan digunakan, di antaranya melalui layanan informasi. (Zaini, et al., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Narkoba

Narkoba sudah menjadi istilah populer di masyarakat, namun masih sedikit yang memahami arti narkoba. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan aktif lainnya. Dalam arti luas, adalah obat, bahan atau zat. Bila zat ini masuk dalam tubuh manusia, baik secara oral (melalui mulut), atau dihirup maupun melalui alat suntik akan berpengaruh pada kerja otak atau susunan saraf pusat. Narkotika memiliki daya adiksi (ketagihan), daya toleran (penyesuaian), daya habitual (kebiasaan) yang sangat kuat, sehingga menyebabkan pemakai narkotika tidak dapat lepas dari pemakaiannya. Dibawah ini akan disampaikan berbagai jenis narkotika. Berdasarkan cara pembuatannya, narkotika dibedakan ke dalam 3 golongan, yaitu narkotika alami, semisintesis, dan narkotika sintesis. (BBN, 2008)

1. Narkotika alami merupakan narkotika yang zat aditifnya diambil dari tumbuh-tumbuhan, contohnya: Ganja merupakan tanaman perdu dengan daun menyerupai singkong yang tepinya bergerigi dan berbulu halus. Jumlah jarinya selalu ganjil 5,7,9. Indonesia merupakan daerah subur untuk tanaman ganja. Cara penyalahgunaan ganja ini dengan dikeringkan dan dicampur dengan tembakau rokok atau dijadikan rokok lalu dibakar serta dihisap. Hasis merupakan tanaman serupa ganja yang tumbuh di Amerika latin dan Eropa, proses pematangannya dengan disuling sehingga berbentuk cair. Koka adalah tanaman perdu mirip pohon kopi. Buahnya yang matang akan berwarna merah seperti biji kopi. Koka ini kemudian diolah menjaddi kokain. Opium merupakan bunga dengan bentuk dan warna yang indah. Dari getah bunga opium dihasilkan candu. Opium banyak tumbuh di antara Burma, Kamboja dan Thailand, juga didaerah antara Afganistan, Iran dan Pakistan.
2. Narkotika semisintesis adalah narkotika alami yang diolah dan diambil zat aktifnya agar memiliki khasiat yang lebih kuat sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan dunia kedokteran, contohnya: Morfin, biasa dipakai dunia kedokteran untuk menghilangkan rasa sakit atau pembiusan pada suatu operasi. Kodein, dipakai untuk penghilang batuk. Heroin, tidak dapat dipakai dalam pengobatan karena daya adiktifnya sangat besar dan manfaatnya secara medis belum ditemukan. Dalam perdagangan gelap, heroin diberi nama putaw, atau petai. Bentuknya seperti tepung terigu: halus, putih dan agak kotor.
3. Narkotika Sintetis adalah narkotika palsu dibuat dari bahan kimia. Narkotika ini digunakan untuk pembiusan dan pengobatan bagi orang yang menderita ketergantungan narkoba (substitusi), Contohnya: Petidin, untuk obat bius lokal; Metadhon, untuk pengobatan pecandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba; Naltrexon untuk pengobatan pecandu narkoba. sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan Psikotropika merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku. Psikotropika adalah obat yang digunakan oleh dokter untuk mengobati gangguan jiwa.

Untuk itu BNN sebagai *leading sector* dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan narkoba, terus menjalin kerja sama yang solid dengan Polri, TNI, Bea Cukai, Imigrasi, Pemerintah Daerah dan instansi terkait lainnya serta seluruh komponen masyarakat terus menggalakkan berbagai penyuluhan terkait dengan efek negatif yang akan muncul pada individu yang menjadi penyalahguna narkoba dengan harapan menekan angka penyalah guna di lingkungan masyarakat dan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas telah diketahui bahwa peredaran dan dampak narkoba saat ini sudah menimbulkan keresahan bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain menyebabkan efek ketergantungan atau kecanduan terhadap penyalah guna, narkoba juga memberikan efek yang buruk bagi kesehatan si penyalahguna.

Salah satu efek negatif yang ditimbulkan adalah rasa dehidrasi dalam tubuh. Penyalahgunaan narkoba akan menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dalam tubuh dan akan menyebabkan tubuh kekurangan cairan. Jika hal ini terus terjadi, maka akan menyebabkan tubuh kejang-kejang, munculnya halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Yang terburuk, efek jangka panjang yang akan ditimbulkan dari dehidrasi ini adalah kerusakan pada otak si penyalahguna. (Luthfiansyah, et al., 2021:135-142)

Berdasarkan 20 artikel yang dianalisis, didapatkan faktor-faktor penyalahgunaan NAZPA di masyarakat dapat dibagi menjadi 2 antara lain faktor internal dan eksternal seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan, kepribadian, kondisi fisik dan mental, peluang, lingkungan keluarga, dan teman sebaya. Faktor lingkungan keluarga dan teman merupakan faktor yang paling banyak dipaparkan sebagai penyebab terjadinya penyalahgunaan NAPZA.

Elisa, dkk (2017:340-341) mengungkapkan menjadi dua faktor penyalahgunaan narkoba, yaitu:

1. Faktor internal (diri sendiri)

- a. Kepribadian Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keluarga Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*broken home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi.
- c. Ekonomi Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.

2. Faktor eksternal

- a. Pergaulan Teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.
- b. Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mepedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

3. Kambuh (*Relapse*)

Lalu & Fahroza (2013), mengatakan *Relapse* atau kambuh adalah terjadinya kembali pola lama penyalahgunaan narkoba secara rutin. Berdasarkan *National Institute on Drug Abuse* (NIDA) terdapat sekitar 40-60% orang yang pernah menjalani rehabilitasi mengalami *relapse*. Hal ini bukan berarti program rehabilitasi gagal, karena relapse adalah bagian yang wajar dari proses pemulihan. *Relapse* bukan menjadi hal baru dalam kasus pemulihan dari ketergantungan narkoba jenis manapun.

Dalam bentuk yang paling dasar *relapse* merupakan kelanjutan dari perilaku yang bermasalah, klien yang mengalami perilaku adiktif dengan mudah mengakui bahwa akan berhenti sementara untuk mengkonsumsi zat adiktif, *relapse* ini merupakan masalah yang paling menantang yang dihadapi oleh mereka yang bekerja dibidang perilaku adiktif. (Connors & Maisto, 2006:107-108)

Proses *relapse* bervariasi pada setiap individu tergantung kontekstual individu dan faktor pemicu, secara garis besar ada dua pola dasar *relapse* yaitu *overall metapattern of relaps* dan *more individual pattern that occur in general stages*. Pola yang pertama terdiri dari peristiwa tertentu atau langkah-langkah yang mengarah ke *relapse* seperti mantan pemakai narkoba yang mengalami stres sehingga individu menjadi lebih mudah marah dan gelisah karena stres yang terus menerus dan hal inilah yang menyebabkan pandangan bahwa yang individu butuhkan adalah narkoba. Sedangkan untuk pola kedua lebih lebih mengarah ke masalah keluarga yang dapat menimbulkan munculnya kembali perilaku *relapse*. (Marlatt & Gordon, 1985)

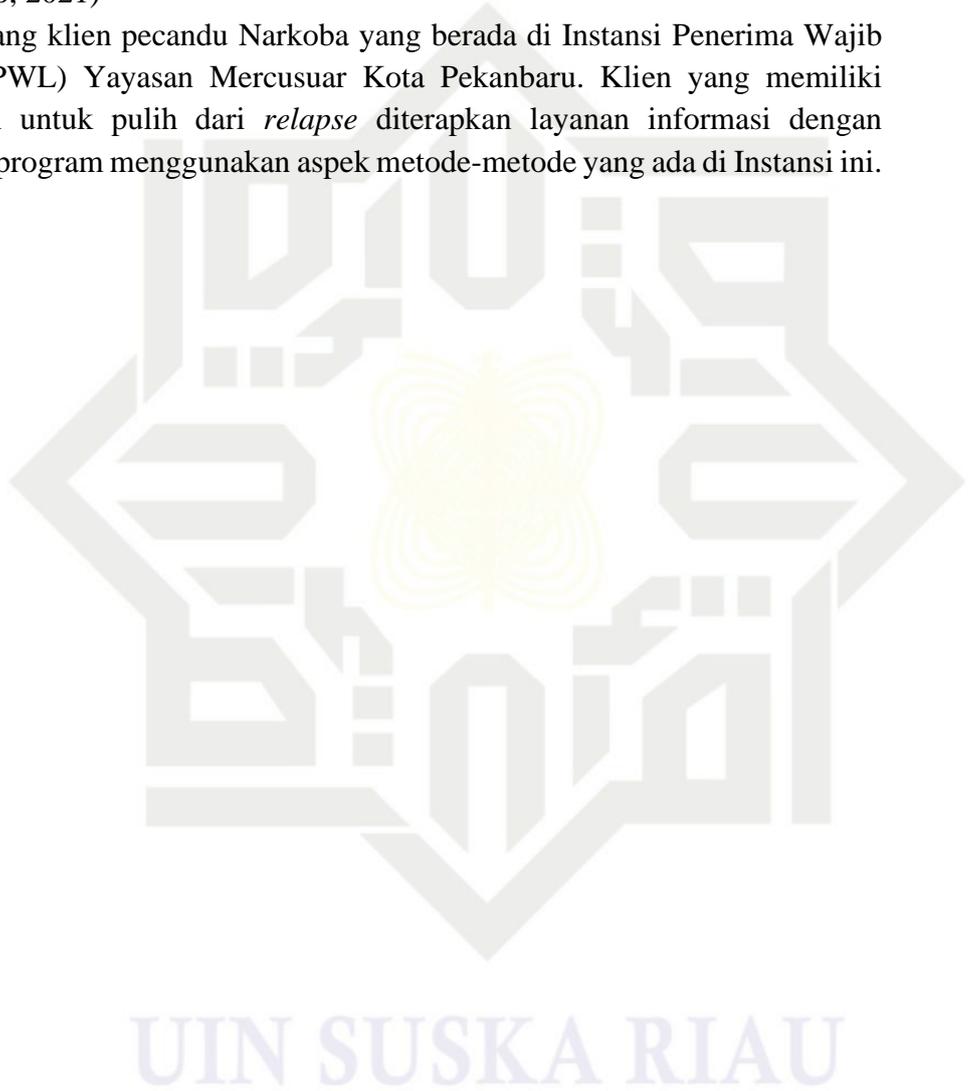
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

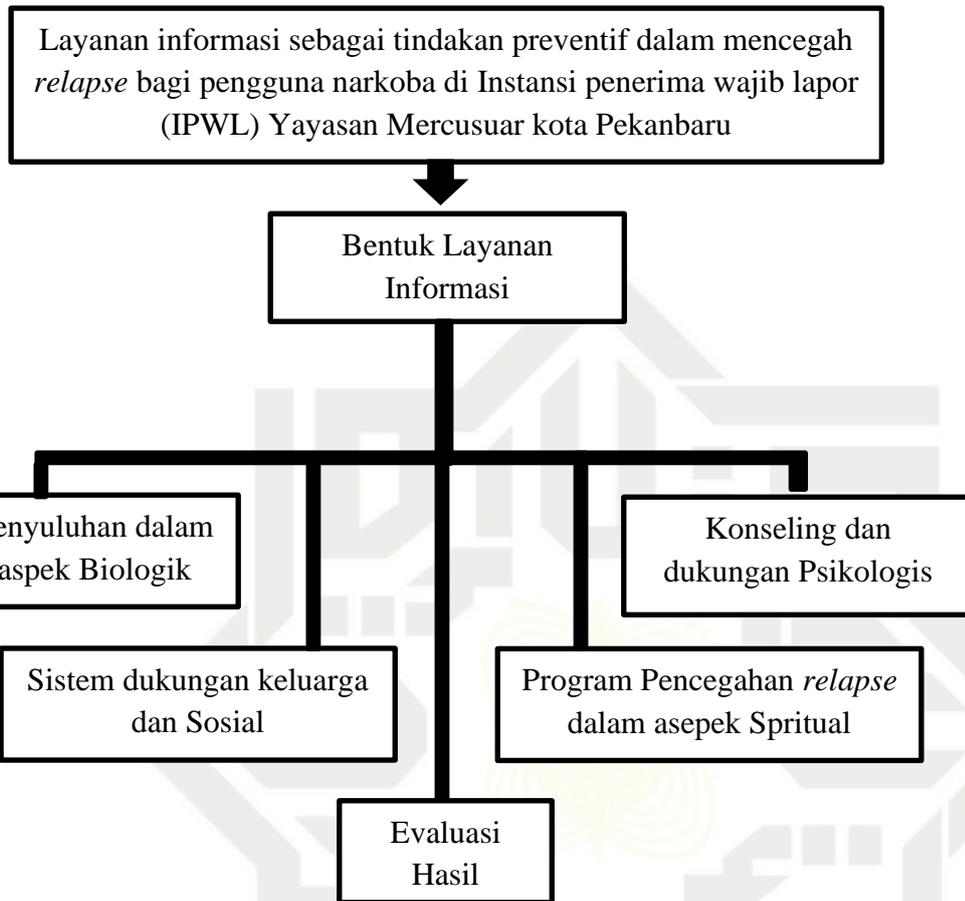
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Agar mengetahui layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relapse* bagi pengguna narkoba, maka kerangka pikir digunakan untuk bisa mengetahui indikatornya. Menurut Sugiyono, Kerangka berfikir dilakukan oleh kita sendiri bukan dari penelitian orang lain dengan cara merumuskan hipotesis. Argumentasi harus analisis, sistematis, dan relevan. (Sugiyono, 2021)

Seorang klien pecandu Narkoba yang berada di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Klien yang memiliki keinginan untuk pulih dari *relapse* diterapkan layanan informasi dengan program-program menggunakan aspek metode-metode yang ada di Instansi ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan yang dilakukan dalam riset kemudian ditafsirkan secara menyeluruh terhadap hal-hal yang sesuai dengan konflik yang akan dibahas.

Jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupa menarik realistik itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. (Bugin, 2017:68)

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Tujuannya adalah melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi dalam proses pengumpulan datanya namun lebih menitikberatkan kepada observasi lapangan dan suasana ilmiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru, Jalan Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No 01.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 hingga selesai.

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		2024					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pembuatan Angket						
4	Penyebaran Angket						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pengelolaan Data						
6	Hasil Penelitian						

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut Nawawi (2011:117), Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlihat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam mengambil data, pada penelitian ini penulis melakukan observasi, wawancara dengan datang secara langsung ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:215), Data Sekunder ialah data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian serta hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi dan tesis. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu seperti pendukung penelitian yang diperoleh oleh buku-buku literatur yang terkait, data Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan latar belakang. Informan penelitian diperoleh melalui metode purposiv sampling yaitu teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian, informan atau narasumber tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian dan menjawab permasalahan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah:

1. Ketua Yayasan : M. Deddy Saputra, S. IP
2. Konselor : Rezky Pratama
3. Klien : LD & RJ

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:82), Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek yang akan diteliti. Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, yang kemudian dapat melakukan penyesuaian terhadap penilaian tersebut, agar pengamat dapat melihat momen-momen tertentu dari subjek untuk membantu membedakan mana yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Peneliti melakukan observasi langsung dengan berada di lokasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat Layanan informasi sebagai tindakan preventif dalam mencegah *relape*.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan antara dua orang, di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memberi makna pada topik tertentu. Pada proses ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu bisa disebut juga wawancara bebas terkontrol. (Sutrisno, 2014:372)

Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang mendalam dan lebih akurat dari narasumber terpercaya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode *documenter* adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian, berupa data umum bimbingan dan konseling, data program tahunan layanan informasi, data kegiatan layanan informasi, data hasil layanan informasi, dan data tentang peraturan layanan informasi.

3.6 Validasi Data

Uji validitas data dalam penelitian ini, fokusnya pada pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dikatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan kejadian sebenarnya dari subjek yang diteliti. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. (Bugin, 2007:257)

Untuk memperoleh keabsahan data dan validitas tinggi, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, sumber dan metode. Triangulasi data merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan pernyataan para subjek dengan informan dan mengecek kembali validnya informasi yang diperoleh. (Suniarti, 2021:62)

3.7 Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. (Emzir, 2011:85)

1. Reduksi Data

Reduksi Data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan. (Emzir, 2011:129)

2. Model Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan Data, peneliti kualitatif mulai memutuskan sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Penelitian yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah singkat Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru Riau.

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laporan Bagi Pecandu Narkoba. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari Institusi Penerima Wajib Laporan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba. (Dokumentasi, Agustus 2024)



Gambar 4.1 : Yayasan mercusuar pekanbaru riau

Dibawah Kementerian Sosial, IPWL ini berdiri Tahun 2015. Wajib Laporan ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkoba yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan orang tua atau wali dari pecandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib lapor untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Dalam rehabilitasi medis ini, dilakukan kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika.

Sedangkan rehabilitasi sosial adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik mental maupun sosial, agar mantan pecandu narkoba dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka negara memfasilitasi kegiatan rehabilitasi pada beberapa lokasi IPWL yang sudah ditunjuk. Artinya, beberapa lembaga rehabilitasi memberi pelayanan pengobatan gratis berkat subsidi pemerintah bagi mereka yang dengan kesadarannya sendiri ingin datang ke IPWL untuk melaporkan diri sebagai pengguna narkoba yang ingin menghentikan ketergantungannya terhadap narkoba.

Sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-Undang, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mekanisme pelaporan adalah : mereka yang berumur dibawah 18 tahun bisa diantar orang tua atau kerabat dekat untuk mendapatkan pendampingan. Mereka yang berusia dewasa (diatas 18 Tahun) dipersilahkan datang atas kesadaran sendiri atau didampingi oleh orang terdekat. Bila yang bersangkutan masih ragu untuk mendatangi lokasi IPWL, bisa diwakili oleh keluarganya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang seputar mekanisme pelaporan. Mereka yang datang akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Tidak akan menjadi konsumsi publik atau media apapun, karena kegiatan ini merupakan bagian dari etika kedokteran dibawah kementerian kesehatan.

4.2 Profil IPWL Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru

IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerima wajib lapor di Pekanbaru Riau. Disini IPWL mempunyai dua gedung, yang pertama gedung digunakan sebagai tempat pertemuan, kantor serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba dan gedung yang kedua sebagai tempat rehab inap bagi korban penyalahgunaan narkoba.

1. Alamat Lembaga : Jl. Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01 Sebagai kantor, dan tempat pertemuan serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba, Desa / Kelurahan : Simpang Baru, Kecamatan : Tampan, Kabupaten / Kota : Pekanbaru
2. Nomor Telp : 0761-29983
3. Email : deddysaputra007@yahoo.co.id
4. Tahun berdiri : 2006
5. Status : Organisasi Sosial
6. Nama Pimpinan : M. DEDDY SAPUTRA, S. IP
7. Sarana di Kantor
8. Tanah : Luas Tanah : 15 x 10 M, Status Kepemilikan : Sewa.
9. Bangunan, Luas Bangunan : 10 x 11 M, Status Kepemilikan : Sewa, Jenis Bangunan lainnya : Permanen (Rumah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Prasarana : Telepon + Faximale + TV Kabel, Air, Conditioner, Televisi, Lemari Es, Mesin Cuci, Komputer PC, Printer + Fotocopy+Scan, Laptop, Proyektor, Layar Proyektor, Pointer, Speaker+Mic, CCTV, Tabung Pemadam Kebakaran, Meja, Kursi, Kipas Angin, Generator, Sepeda Motor, Mobil, Lampu Emergency, Tempat Tidur, Lemari Baju, Lemari Arsip, Alat Tes Urine, Rice Cooker, Security : Helm, Pentungan, Borgol dan Baju Seragam.

4.3 Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar kota Pekanbaru



Gambar 4.2 : Struktur organisasi yayasan mercusuar pekanbaru riau

4.4 Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

1. Visi : Mewujudkan masyarakat yang sehat, dan bebas dari Ketergantungan Narkoba melalui media Komunikasi, Informasi, Edukasi, Konsultasi, Vokasional dan Rehabilitasi Sosial Napza tentang HIV/AIDS dan Napza.
2. Misi : Terlaksananya kegiatan-kegiatan pencegahan, pendampingan, pusat informasi, Keterampilan, Asesmen, Konseling dan Rehabilitasi Sosial Napza di sekolah-sekolah, kantor-kantor pemerintah/swasta tempat umum serta tempat-tempat beresiko tinggi.

4.5 Tugas dan Peran IWPL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

1. Petugas Administrasi

Petugas administrasi di dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas administrasi, yakni : kepala lembaga, sekretaris atau staf administrasi umum senior, yaitu kepala-kepala yang dibantu oleh staf administrasi umum. Wawancara dilakukan dengan Kepala IPWL

Yayasan Mercusuar Pekanbaru dan dibantu staf administrasi umum dalam menyiapkan data sekunder (dokumen-dokumen) yang diperlukan peneliti.

2. Petugas Teknis

Petugas teknis didalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas teknis pelayanan dan rehabilitasi, yakni: seperti pekerja sosial, konselor adiksi, dokter, parademik, psikiater, psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, tenaga kesejahteraan sosial. Dapat dilihat dari status kepegawaiannya, petugas teknis ini dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga organik dan tenaga tidak tetap.

3. Tenaga Penunjang

Tenaga penunjang adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai penunjang pelayanan dan rehabilitasi bagi korban. Tenaga penunjang dimaksud, yakni tenaga perkonsumsi, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan IPWL.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa peneliti dapat menyimpulkan klien di Instansi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru berterimakasih kepada konselor karena bersedia membantu proses pemulihan klien dalam mencegah *relapse* narkoba. Pada dasarnya faktor utama klien memakai narkoba karena faktor lingkungan. Selama klien mengikuti program-program yang dilakukan Instansi ini klien mengalami berbagai perkembangan dan perubahan ke hal yang lebih positif. Walaupun ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat proses rehabilitasi tetapi pihak Instansi dapat menangani beberapa kendala terhadap klien.

Faktor penghambat yang banyak ditemukan oleh konselor disini adalah klien itu sendiri karena kurangnya kesadaran diri klien untuk pulih dari ketergantungan narkoba. IPWL Yayasan Mercusuar ini sendiri menggunakan layanan dengan metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS), metode ini sendiri dilakukan agar dapat membantu klien dalam pemulihan terhadap ketergantungan narkoba. Selama klien mengikuti berbagai program dan kegiatan metode ini dapat dilihat perkembangannya, yaitu:

- a. Perkembangan Biologis: klien menjadi segar, tenang, serta teratur pola makan dan pola tidurnya.
- b. Perkembangan Psikologis: klien mampu mengalihkan sugesti Narkoba dan klien mampu memahami *trigger* (pemicu) penggunaan Narkoba.
- c. Perkembangan Sosial: hubungan keluarga klien kembali dengan baik, bisa memilih lingkungan yang baik, mampu berinteraksi dengan baik, berperilaku sopan dan bertutur santun.
- d. Perkembangan Spiritual: pemahaman agama klien meningkat, bacaan Al-Quran semakin baik, solat tanpa disuruh, berkomitmen tidak lagi menggunakan Narkoba dan menerapkan nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam kehidupannya.

Dengan adanya layanan informasi yang diberikan konselor tersebut dengan berbagai program, program yang diberikan ini sangat merubah kondisi klien dari yang buruk ke yang lebih baik, sehingga mampu menyadarkan klien di IPWL Yayasan Mercusuar untuk berhenti memakai narkoba. Juga dengan rutin mengikuti program bimbingan Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (bpss) yang diberikan oleh konselor kepada klien mampu mencegah *relapse* narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar. Perubahan yang diberikan oleh klien tersebut sudah dilihat dan dinilai oleh konselor disana melalui perubahan tingkah laku, dan

juga mengajarkan klien membaca Al-Quran dari yang tidak bisa membaca sampai bisa membaca Al-Quran. sehingga klien tersebut sudah mulai menjaga ibadahnya kepada Allah SWT dan yang pasti klien pecandu narkoba telah menyatakan penyesalan yang sangat dalam atas perbuatan mereka terlebih lagi mereka ingin kembali hidup normal.

Saran

Penulis sedikit memberi saran kepada para pembaca, semoga dengan adanya penelitian skripsi ini dapat membantu memperluas wawasan tentang narkoba dan bahaya narkoba, semoga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT dan jauh dari narkoba. Janganlah sampai kita terjerumus dari narkoba tersebut, dan jangan sampai menyesal dikemudian seperti klien pecandu narkoba di IPWL yayasan mercusuar. Berdasarkan keseluruhan penelitian ini pada dasarnya faktor utama klien di IPWL Yayasan Mercusuar menggunakan narkoba adalah karena faktor lingkungan, maka dari itu peneliti menyarankan agar keluarga dapat berperan sebagai pengamat dan mengarahkan anak-anaknya untuk lebih berhati-hati terhadap buruknya lingkungan yang tidak sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika Nurihsan. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang*. Bandung: Refika Aditama,19.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 4(2).
- Azmiyati, SR, dkk. 2014. Gambaran penggunaan NAPZA pada anak jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 9 (2): 137-143.
- Bahri, R. A. (2020). *Analisis Yuridis Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Psikotropika Berdasarkan Undang-undang No. 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- BNN, Badan Narkotika Nasional. (2013). *Artikel Kambuh (Relapse)*. Humas BBN.
- BNN, R. (2008). *Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: BNN RI.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 68.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Vol. 2). Kencana.
- Carich, M. S., & Stone, M. (1993). *Offender relapse prevention*. Chicago: Adler School of Professional Psychology.
- Connors, G. J., & Maisto, S. A. (2006). Relapse in the addictive behaviors. *Clinical Psychology Review*, 26(2), 107-108.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 85.
- Fadhli, A. (2018). *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi dan Solusi Penanggulangannya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gono, J. N. S. (2011). *Narkoba: Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahannya*. In *Forum* (Vol. 39, No. 2, pp. 81-84). Faculty of Social and Political Sciences Diponegoro University.
- Gunawan, Y. (1992). *Pengantar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indiani, R., AH, S. N., Abdulah, M. B., & Listi, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA di Masyarakat. *Phot. J. Sain dan Kesehat*, 12(2), 59-66.
- Jogiyanto. (1999). *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Tersruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 692.
- Lalu Moh. Desrial Fahroza. (2013). *Relapse Pada Kasus Pecandu Narkoba*. Review-jurnal.
- Luthfiansyah, R. R., Miskanik, M., & Hamam, H. (2021). Layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman penyalahgunaan narkoba pada siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 135-142.

LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KONSELOR DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKABARU.

1. Sudah berapa lama bapak bekerja di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?
2. Berapa klien yang telah bapak layani selama bekerja disini?
3. Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak temui dari klien tersebut?
4. Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya kepada bapak untuk membantu mereka pulih dari pecandu narkoba?
5. Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?
6. Dimana dilaksanakannya layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?
7. Berapakah kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?
8. Berapa jumlah klien yang mengikuti setiap memberikan layanan informasi?
9. Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk mencegah relapse terhadap klien pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?
10. Apa saja metode yang digunakan dalam layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) ini pak?
11. Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di IPWL ini pak?
12. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah *relapse* menggunakan metode bologic pak?
13. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah *relapse* menggunakan metode psikologis pak?
14. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah *relapse* menggunakan metode sosial pak?
15. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah *relapse* menggunakan metode spritual pak?
16. Apakah dengan metode layanan informasi yang bapak berikan mampu mencegah terjadinya relapse bagi klien yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?
17. Apa metode yang cocok dan ampuh digunakan dalam layanan informasi untuk mencegah relapse di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi untuk mencegah relapse kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?
19. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan layanan Informasi di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini pak?
20. Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan pada klien tersebut?
21. Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
22. Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?
23. Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?
24. Menurut bapak tindakan preventif seperti apa untuk mencegah relapse itu sendiri?
25. Bagaimana klien dapat dinyatakan pulih dari relapse narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) pak?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KLIEN DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKABARU.

1. Darimana bapak dapat informasi tentang tempat ini?
2. Siapa yang membawa bapak kesini, apakah keinginan sendiri atau dukungan dari pihak lain?
3. Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?
4. Sudah berapa lama bapak menjadi klien di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
5. Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?
6. Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?
7. Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?
8. Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?
9. Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?
10. Apakah bapak memiliki kendala selama mengikuti layanan informasi disini, mungkin dari jadwal kegiatan atau sebagainya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Setelah mengikuti layanan informasi disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?
12. Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konselor disini?
13. Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait tindakan pencegahan relapse (kambuh)?
14. Apa saja kegiatan keagamaan yang bapak ikuti selama berada disini?
15. Selama melakukan rehabilitasi disini apakah bapak ada merasakan perubahan yang signifikan?
16. Bagaimana hubungan sosial bapak setelah mereka tau bahwa bapak menggunakan narkoba?
17. Apa saja kegiatan sosial yang bapak lakukan saat masa rehabilitasi di Instansi ini?
18. Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode yang diberikan konselor disini menyenangkan?
19. Apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?
20. Setelah mengikuti berbagai layanan informasi disini, apakah bapak menyesal telah memakai narkoba selama ini?
21. Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?
22. Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?
23. Untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?
24. Apa pesan yang ingin bapak sampaikan pada mereka yang menjalani kegiatan layanan informasi ini agar dapat pulih dari relapse narkoba?

Lampiran III

HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR (PIMPINAN) BAPAK M. DEDDY SAPUTRA, S. IP.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak bekerja di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Di Instansi ini dari tahun 2014, berarti sudah 10 tahun.
2	Berapa klien yang telah bapak layani selama bekerja disini?	Jika klien sudah banyak ya. Kurang lebih sudah ada seribuan (1.000) klien.
3	Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak temui dari	Kalau fenomena kasus seperti multi gangguan, misalnya dia tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	klien tersebut?	multi gangguan narkoba saja tapi juga ada gangguan jiwa contohnya halusinasi, anak dibawah umur, dan banyak lagi.
4	Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya kepada bapak untuk membantu mereka pulih dari pecandu narkoba?	Caranya kita membangun hubungan yang membantu. Jadi kita dengan klien itu bukan berarti derajat kita lebih tinggi dari klien tersebut tetapi sama, jadi hubungan antara klien dan konselor ini di dasari oleh kepercayaan, maka sebab itu derajat antara klien dan konselor itu tidak dibutuhkan karena itu bisa jadi penghalang dalam proses konseling yg didasari kepercayaan dalam membangun hubungan yang membantu tersebut. Hubungan yang membantu ada dalam teknik-teknik konseling.
5	Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Layanan informasi ini bisa diakses melalui offline maupun online. Kalau offline otomatis klien datang kesini untuk rawat jalan kalau untuk rawat inap tentu dia ada messnya, lalu mereka akan melakukan proses rehabilitasi. Jika rawat jalan mereka bisa datang sekali atau dua kali dalam seminggu. Atau sesuai jadwal yang sudah disepakati oleh konselornya.
6	Dimana dilaksanakannya layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Seperti yang saya katakan tadi bisa offline dan online kalau offline tentunya dikantor kita ini dan kalau online itu bisa melalui video call atau zoom.
7	Berapakah kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Kita wajib menerapkan sistem untuk yang rawat jalan itu seminggu sekali ya. Kalau rawat inap sudah ada jadwal informasinya mulai dari senin – jumat. Sabtu dan minggu kita libur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Berapa jumlah klien yang mengikuti setiap memberikan layanan informasi?	Yang jelas dalam konseling itu ada orang per orang yang namanya konseling individu dan ada juga berkelompok namanya konseling kelompok. Kalau konseling individu yaitu konselor dan klien pertemuan empat mata. Konseling kelompok ini berarti kliennya lebih dari satu.
9	Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk mencegah relapse terhadap klien pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapur (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Mencegah relapse itu kita ada layanan handling problem, cara menghandle masalah. <i>Handling problem</i> ini kita gunakan apabila klien relapse atau ingin <i>craving</i> (keinginan untuk memakai) itu kita bekali dengan skill menolak karena susah memang bagi pengguna terlepas dari narkoba apalagi menghindari dari ajakan teman maka dari itu langkah awal kita ajarkan bagaimana cara menolak ajakan tersebut disaat masa rehabilitasi karena pengguna narkoba ini mudah tersugesti oleh beberapa faktor tempat, suasana, dan orang. Tempat dimana dia menggunakan narkoba, suasana seperti apa dan sama siapa dia memakai narkoba saat itu. Makanya saat rehabilitasi kita jauhkan mereka dari faktor-faktor yang membuat klien itu teringat masa-masa saat dia menggunakan narkoba.
10	Apa saja metode yang digunakan dalam layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapur (IPWL) ini pak?	Kita mengacu pada metode BPSS, biologisnya, psikologinya, sosialnya, dan spritualnya. Aspek itu yang kita gunakan.
11	Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di IPWL ini pak?	Seperti yang saya katakan tadi layanan informasi disini menggunakan metode BPSS. kita dapat melihat aspek biologisnya mulai dari kesehatan klien, apakah klien menjadi segar, tenang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		serta teratur pola makannya setelah diberi layanan ini. Psikologisnya kita melihat bagaimana klien mampu mengalihkan sugesti narkoba dan mampu memahami trigger (pemicu) penggunaan narkoba itulah yang kita bantu untuk menghilangkan sugesti narkobannya. Lalu sosialnya mereka mampu atau tidak memilih lingkungan yang baik, berinteraksi dengan baik, dan berperilaku sopan dan teratur. Terakhir aspek yang paling penting, yaitu spritual disini kita bantu klien tersebut agar lebih mendekatkan diri kepada yang maha kuasa, seperti sholat 5 waktu, berdzikir, dan tau bagaimana cara menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.
12	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode bologic pak?	Sebelum ke pelaksanaan kita harus melihat dan mencari tahu dari sudut pandang kita terhadap pengguna narkoba tersebut. Kita memandang bahwa orang yang menggunakan itu pasti saraf otaknya sudah rusak. jadi kerusakan saraf itu yang mempengaruhi seseorang yang membuat perasaannya menjadi berubah, dari prilakunya dan pemikirannya juga berubah.
13	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode psikologis pak?	Sebenarnya kalau untuk psikologisnya, pengguna narkoba kan tidak ada kata sembuh ya, yang ada kata pulih, dan itu butuh waktu antara 3 bulan sampai 1 tahun . Beberapa konselor pasti teori nya berbeda-beda dan pendapat nya yang berbeda-beda minimal 3 bulan. Jadi kalau dia di institusi penerima wajib lapor dia tidak bisa dikatakan sembuh, sugesti untuk klien itu pasti masih ada. Bahkan kalau kliennya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengatakan saya tidak tahu, tidak ada sugesti sama sekali, itu bohong, itu manipulasi, pasti dia berbohong. Kalau dia bilang saya tidak ada sama sekali itu bohong, tapi paling tidak report yang ada klien mulai paham trigernya apa nih dia menggunakan Narkoba. kalau konselorkan lebih kepada konseling gejala yang mereka alami perhari, sementara psikolog dapat memperbaiki, pusat permasalahnya, kunci permasalahnya, akhirnya klien tau “oh ternyata saya menggunakan Narkoba karena saya gak percaya dari kecil.” Sehingga pakai Narkoba lebih nyaman. Nah ini, klien paham akan hal ini saja akan mudah bagi mereka untuk menjaga diri. Jadi mereka ini akan berpikir saya tanpa Narkoba akan tetap percaya diri kok</p>
14	<p>Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode sosial pak?</p>	<p>Nah di IPWL ini sendiri kami ada layanan review, kesan dan pesan dari hasil pelaksanaan kegiatan, kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana program kegiatan ini bisa memberikan pengaruh terhadap pemulihan klien. Apa saja yang kegiatan tersebut. Ya seperti kegiatan sosial pada umumnya seperti olahraga contohnya bermain tenis meja, sepak bola dan lain-lain. Terapi sosialnya bagaimana dia bisa berkelompok, berkeluarga, dan masyarakat.</p>
15	<p>Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode spritual pak?</p>	<p>Proses disini sudah terjadwal secara teliti, misalkan ketika hari selasa kita ada program mengaji, atau ketika jam setengah sepuluh pagi ini ada sholat sunnah dhuha dan sholat sunnah taubah misalkan, ini merupakan salah satu proses yang penekannya untuk aspek</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>spiritual. Adapun prosesnya biasanya pertama setelah terjadwal itu, temen-temen dan klien disini udah pada tau jadwalnya. untuk pelaksanaannya kadang itu di informasikan, atau kadang di ajak oleh ustadnya. Terus pelaksanaan dalam praktiknya ya bervariasi, artinya apa? pemahaman mereka akan program ini bervariasi, kerena masing-masing individu masing-masing klien berbeda-beda, dalam pemahaman pun mereka sangat berbeda, ada yang sudah mengerti ini kenapa dilakukan, tetapi ada yang belum mengerti dan pada akhirnya dia mengerti, lalu kenapa kita harus mengaji, kenapa harus sholat taubat, kenapa kita harus misalkan sholat dhuha dan program-program yang lainnya yang sifatnya spritual, tujuannya yaitu mudah-mudahan bisa menjadi pondasi yang kuat untuk klien tidak menggunakan narkoba. Kan metode spritual seperti ini merupakan pondasi bagi manusia. Begitulah pentingnya nilai-nilai keagamaan seseorang agar tidak terjerumus narkoba</p>
16	<p>Apakah dengan metode layanan informasi yang bapak berikan mampu mencegah terjadinya relapse bagi klien yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?</p>	<p>Paling tidak meminimalisir agar dia tidak kambuh. Jadi tidak bisa dikatakan dengan saya berikan metode ini dia tidak kambuh lagi. Jadi ada namanya relapse prevention itulah yang nanti kita berikan kepada klien untuk mengedukasi klien yang berusaha mengubah prilakunya dan mengatasi problema relapse. Intinya agar metode yang digunakan itu ampuh atau tidaknya tergantung niat dari klien itu, percuma dong kalau kalau kita kasih edukasi tapi kliennya tidak sepenuh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hati ingin pulih dari relapse tersebut. Balik lagi seperti yang saya katakan kita konselor ini hanya bisa membantu bukan menjamin.
17	Apa metode yang cocok dan ampuh digunakan dalam layanan informasi untuk mencegah relapse di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Kalau untuk mencegah relapse itu kita menggunakan BPSS tadi.
18	Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi untuk mencegah relapse kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?	Kalau teknik itu disini kita memberikan seminar untuk relapse prevention tadi. Dalam relapse prevention itu nanti kita ajarkan skill-skill agar klien itu tidak kambuh untuk menghindari pemicu keinginan untuk memakai narkoba.
19	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan layanan Informasi di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini pak?	Faktor penghambat ya kadang-kadang klien ini datangnya tidak sesuai janji atau bahkan tidak datang akan tetapi kita tetap melaksanakan layanan informasi ini melalui online.
20	Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan pada klien tersebut?	Kalau perubahan pastinya ada bahkan dalam masa perawatan ya.
21	Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Pertama dari perubahan prilaku, mental, emosional, dan juga spritualnya.
22	Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Bisa. Otomatis bisa pulih tetapi tidak sembuh karena orang yang sudah kecanduan narkoba tidak bisa sembuh sepenuhnya, hanya bisa dikatakan pulih. Dan bergantung kepada klien itu lagi apakah saat sudah dikatakan pulih dia kembali memakai narkoba lagi itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bukan tugas kita karena tugas kita sudah selesai saat klien sudah melewati proses-proses rehabilitasi disini dan dapat dikatakan pulih maka dari itu saya nyatakan pecandu narkoba tidak bisa sepenuhnya sembuh dari narkoba apalagi sudah sampai adiksi (ketergantungan). untuk itu faktor keluarga sangat penting bagi klien.
23	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Kira-kira 50%. Karena ada sebagian klien baru sekali atau dua kali mengikuti layanan ini sudah tidak datang lagi jadi kita tidak bisa mengatakan mereka itu pulih karena pulih dari zat-zat narkoba itu ada proses dan prosedurnya. Seperti tes urine untuk bagian yang terakhir.
24	Menurut bapak tindakan preventif seperti apa untuk mencegah relapse itu sendiri?	Dengan memberikan edukasi materi-materi tentang relapse prevention. Disitu ada skill-skill yang berkaitan dengan tindak pencegahan relapse itu sendiri.klien pun dibekali skill, skill apa? Skill menolak untuk bisa menolak keinginan menggunakan narkoba lagi.
25	Bagaimana klien dapat dinyatakan pulih dari relapse narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) pak?	Klien dinyatakan pulih yang pertama kita melihat adanya perubahan perilaku. Dia bisa mengendalikan dirinya, dia bisa mengatur dirinya, lalu mengikuti pola hidup sehat. Intinya dengan melihat perilakunya. Kalau perilakunya belum ada perubahan sama seperti saat dia pertama kali kesini berarti dia belum pulih.

HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR BAPAK REZKI PRATAMA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak bekerja di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Kalau saya di IPWL ini dimulai dari tahun 2015 sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Berapa klien yang telah bapak layani selama bekerja disini?	Wah kalau berapa jumlah klien saya tidak menghitung, kemungkinan dari 2015 sampai sekarang kira-kira dihitung kasarnya mungkin diatas ratusanlah tetapi detailnya saya tidak tau berapa.
3	Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak temui dari klien tersebut?	Fenomena kasus kebanyakan kasus yang sering itu salah pergaulan, broken home, dan pengguna narkoba.
4	Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya kepada bapak untuk membantu mereka pulih dari pecandu narkoba?	Jadi memang poin terpentingnya dalam menangani klien itu adalah dengan kepercayaan. Kita harus bisa membuat bagaimana mereka nyaman atas pertanyaan-pertanyaan kita. Jadi ketika mereka datang pertama kali itu kita tidak memberikan suatu statement yang menyudutkan mereka tetapi memberikan statement yang mensupport mereka. Jadi dengan membangun kepercayaan itu nantinya akan membuat mereka dapat menceritakan dan terbuka ke kita.
5	Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Layanan kita ini dimulai dari hari senin-jumat pukul jam 10.00-16.00 WIB. Kecuali sabtu dan minggu kita libur dan juga tanggal merah.
6	Dimana dilaksanakannya layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Pertama layanan informasi ini dilaksanakan dikantor kita ini. Kedua kita melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah. Ketiga juga bisa melalui online seperti video call maupun zoom meeting.
7	Berapakah kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Layanan informasi ini kita buka tiap hari. Senin-jumat kecuali sabtu, minggu dan hari libur.
8	Berapa jumlah klien yang	Kalau menghitung tahun ketahun dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengikuti setiap memberikan layanan informasi?	buku tamu itu sudah ada seribuan.
9	Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk mencegah relapse terhadap klien pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini?	Layanan seperti edukasi. Edukasi tentang apa itu NAPZA, bahayanya, resiko-resikonya. Dan apa saja faktor-faktor untuk klien bisa pulih dari NAPZA. Dan terutama metode-metode apa yang akan kita gunakan saat rehabilitasi itu nantinya.
10	Apa saja metode yang digunakan dalam layanan informasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) ini pak?	Metode yang kita gunakan adalah BPSS. biologi, psikologi, spritual, dan sosial.
11	Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di IPWL ini pak?	Layanan yang kita berikan itu yang pertama assesment. Assesment itu adalah mengetahui secara singkat riwayat klien. Apakah itu dari riwayat hidupnya. Riwayat pekerjaannya, riwayat kesehatan, riwayat pendidikan, dan psikologinya. Yang kedua layanan yang kita berikan adalah memberikan sebuah bentuk seminar kecil tentang narkoba. Ketiga memberikan edukasi tentang agama.
12	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode bologic pak?	Itu ada namanya proses detoksifikasi dan setelahnya bisa disebut stabilisasi. Kita melakukan detokfikasi ini ketika klien datang untuk melakukan rehabilitasi. Pada proses detoksifikasi klien atau pecandu diminta untuk berhenti menggunakan obat-obatan terlarang sepenuhnya.mungkin ini tahapan yang cukup berat karena pecandu bisa saja mengalami reaksi sakau seperti rasa sakit diseluruh badan sebagai efek dari penghentian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penggunaan obat. Jika membahas tentang durasinya itu tergantung kepada setiap kliennya karena prosesnya beda-beda tergantung tingkat kecanduan dan tekad klien tersebut. Kemudian proses stabilisasi, proses ini memiliki tujuan untuk membantu pemulihan jangka panjang pada klien tersebut. Ditahap stabilisasi ini para klien akan mengikuti setiap kegiatan yang ada di yayasan ini guna membantu proses pemulihan.</p>
13	<p>Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode psikologis pak?</p>	<p>Kalau psikologis ini kami sering memberikan arahan untuk mengetahui kapan sugestnya itu datang, terus dialihkannya dengan cara apa. Dialihkannya ke rokok, ngobrol sama temen, tapi ngobrolnya jangan membahas narkoba tetapi ngobrol yang lain, yang positif. di suruh puasa juga, selain puasa klien juga disuruh bikin tugas seberapa pengennya dia mikirin narkoba, gitu. Diberi masuk-masukkan buat masa depan. Dan karena sugesti inilah terkadang klien melupakan niat awalnya yang ingin menggunakan narkoba kembali.</p>
14	<p>Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode sosial pak?</p>	<p>Metode sosial disini itu berbentuk kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan sosial pengguna. Mungkin salah satu contoh penghubung sosial mereka yaitu seperti berolahraga. Disini kita bisa tau bagaimana hubungan sosialnya dan bagaimana mereka bertindak atau berperilaku selama disini baik dalam berkomunikasi sesama pengguna maupun dengan para staff yayasan ini. Nantinya juga akan kami adakan seperti memberikan kesan atau pesan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap kegiatan yang selama ini mereka ikuti. Apakah selama ini mereka tidak nyaman selama berkomunikasi dengan orang lain atau bagaimana. Jadi metode sosial disini melalui kegiatan yang mempengaruhi komunikasi mereka tersebut agar nantinya saat mereka dinyatakan pulih mereka bisa menghadapi tekanan dilingkungan masyarakat karena mereka telah dilabeli pengguna narkoba
15	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam mencegah <i>relapse</i> menggunakan metode spritual pak?	Untuk metode spritual ini sendiri kita disini menyediakan teknik program mengaji ya. Dan itu menurut saya sudah berjalan lancar. Kenapa saya bilang begitu karena dulu klien disini tidak ada satupun yang bisa mengaji bahkan satu huruf pun tak tau. Nah dengan adanya program ini Alhamdulillah setelah keluar dari sini klien disini semuanya sudah lancar mengajinya. Seperti yang saya bilang agama itu penting tidak hanya menjadi sarana mencegah relapse tetapi juga penting mengenal narkoba di dalam agama itu hukumnya seperti apa. Ilmu agama seperti itulah yang kita ajarkan kepada mereka.
16	Apakah dengan metode layanan informasi yang bapak berikan mampu mencegah terjadinya relapse bagi klien yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Jadi tidak ada satu pun tempat rehabilitasi yang menjamin seseorang itu dapat pulih. Intinya adalah itu tergantung dari diri klien sendiri jadi kita konselor ini bukan malaikat tapi memfasilitasi mereka bagaimana mereka bisa bertahan agar mereka tidak memakai kembali.
17	Apa metode yang cocok dan ampuh digunakan dalam layanan informasi untuk	Jadi seperti yang saya bilang metode-metode itu tidak bisa menjamin. Misalnya klien A tidak bisa kita kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mencegah relapse di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	metode yang sama dengan klien B itu berbeda konsepnya. Jadi kita mesti menelusuri dulu ni tentang karakter, kepribadian dari klien itu dulu. Jadi metode-metode itu harus kita sesuaikan dengan mereka.
18	Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi untuk mencegah relapse kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?	Teknik yang digunakan pertama saya selalu mengingatkan klien bahwa ketika jatuh dilubang yang sama untuk segera bangkit karena apa kalau tidak bangkit itu tidak akan merubah sesuatu. jadi untuk menghindari relapse jauhi yang namanya teman yang sama sama menggunakan. Yang kedua jauhi yang namanya tempat yang dulu digunakan untuk memakai narkoba itu bisa membuat sugesti atau pengingat bagi mereka. Ketiga jauhi lokasi dimana saat mereka transaksi atau membeli barang itu.
19	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan layanan Informasi di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar ini pak?	Pertama itu dari diri klien. Kedua yaitu faktor penting yaitu faktor keluarga, kadang ada keluarga yang kurang mendukung jadi dia hanya mengantarkan anaknya rehabilitasi tetapi saat anaknya sudah dirumah dia memberikan stigma-stigma yang buruk kepada anak tersebut.
20	Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan pada klien tersebut?	Kita melakukan layanan ini sebanyak 12 kali pertemuan jadi semua klien yang saya hadapi tidak semuanya ada perubahan tetapi tidak semuanya juga tidak ada perubahan jadi bisa dikatakan ada perubahan.
21	Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Mungkin pertama dari fisiknya yaa, saat pertama kali yang awalnya mukannya kusam sekarang sudah mulai cerah. Kedua dari perkataannya yang mulai lebih baik dan responnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lebih bagus.intinyaa ada perubahan darisegi fisik dan perilakunya.
22	Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Seperti yang saya bilang sebelumnya itu tidak ada yang bisa menjamin mereka pulih. Karena kita disini hanya membantu dan memfasilitasi mereka untuk pulih tersebut.
23	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Kalau berapa persennya saya tidak bisa menjamin karena kita tidak memantau mereka 24 jam. Intinyaa itu dari diri klien apakah mereka bisa menahannya atau tidak.
24	Menurut bapak tindakan preventif seperti apa untuk mencegah relapse itu sendiri?	Pertama mendekatakan diri kepada tuhan karena itu bekal utama kita . Kedua memperluas ilmulah ya, apa itu narkoba, karena kebanyakan orang itu tau narkoba tetapi tidak tau efek kedepannya yang sangat berkepanjangan.
25	Bagaimana klien dapat dinyatakan pulih dari relapse narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) pak?	Klien dinyakan pulih itu kalau fungsi sosialnya telah kembali, seperti apa? Bangun tidurnya sesuai dengan dulu saat belum menggunakan narkoba, perilakunya juga lebih baik, fisiknya mungkin saat pertama kali disini berat badan dapat dikatakan kurang jadi lebih berisi. Seperti itu

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA DENGAN KLIEN INISIAL LD

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana bapak dapat informasi tentang tempat ini?	Dari kepolisian pak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Siapa yang membawa bapak kesini, apakah keinginan sendiri atau dukungan dari pihak lain?	Tentunya saya dibawa kemari oleh kepolisian
3	Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?	Semoga saya dijauhi oleh lingkungan narkoba dan hidup seperti orang biasa
4	Sudah berapa lama bapak menjadi kilen di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Kurang lebih 3 bulanan pak
5	Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?	Awalnya saya juga gatau kalau ada tempat seperti ini. Saya hanya diarahkan oleh kepolisian untuk rehab disini
6	Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?	Saya dari muda pak. Kira-kira baru 10 tahun mungkin hahaha
7	Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?	Awalnya coba-coba saja sih pak
8	Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?	2 bulanan mungkin
9	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Intinya jauhilah barang-barang haram itu apalagi coba-coba karena kita gatau kedepannya gimana pastinya menyesal
10	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Pastinya kalau jadwal saya tidak ada masalah apa-apa tetapi dari kegiatan contohnya olahraga mungkin karena dari dulu saya emang paling malas olahraga. Tetapi lama-kelamaan saya juga udah terbiasa
11	Setelah mengikuti layanan informasi disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?	Merasa lebih baik tentunya yang awalnya malas bangun pagi jadi sekarang sudah terbiasa. Dan kegiatan-kegiatan kami disini juga telah teratur mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konselor disini?	Sangat bagus apalagi saat melakukan seminar tentang masalah-masalah setiap pemakai narkoba disini
13	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait tindakan pencegahan relapse (kambuh)?	Mungkin pemberian sugesti. Kami diajarkan menolak dan menolak saat mendengar kata narkoba
14	Apa saja kegiatan keagamaan yang bapak ikuti selama berada disini?	Banyak pak, mendengar ceramah, edukasi keagamaan, mengaji bersama, solat berjamaah, seperti itu
15	Selama melakukan rehabilitasi disini apakah bapak ada merasakan perubahan yang signifikan?	Kalau perubahan pasti ada mungkin dari berat badan yang dulunya saya ini kurus sekarang ya bisa bapak liat sudah sedikit berisi. Terus cara bicara dan pemahaman saya berkembang lebih baik.
16	Bagaimana hubungan sosial bapak setelah mereka tau bahwa bapak menggunakan narkoba?	Dipandang sebelah mata, diasingkan dari masyarakat bahkan keluarga dan orang terdekat juga gitu. tau kalo Narkoba dilarang, cuman sayanya aja yang ngelanggar.
17	Apa saja kegiatan sosial yang bapak lakukan saat masa rehabilitasi di Instansi ini?	Disini kegiatannya banyak pak, mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Ada kegiatan olahraga, keagamaan, dan juga ada kegiatan evaluasi gitu. Terus disini juga diarahkan bagaimana bersosial dengan lingkungan.
18	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Sangat menyenangkan karena sudah teratur
19	Apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?	Tentu saja tidak kalau masi mau makai untuk apa saya rehab hahaha
20	Setelah mengikuti berbagai layanan informasi disini, apakah bapak menyesal telah	Menyesal pak tidak hanya kehilangan pekerjaan halal tetapi juga keluarga menjauh semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memakai narkoba selama ini?	
21	Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?	Kalau sekarang itu ngojek
22	Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?	Semoga saya bisa menjadi manusia normal lagi yang tidak mengenal atau kecanduan narkoba lagi
23	Untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?	Ingin meminta maaf atas segala yang telah saya lakukan
24	Apa pesan yang ingin bapak sampaikan pada mereka yang menjalani kegiatan layanan informasi ini agar dapat pulih dari relapse narkoba?	Sudahlah jangan sesekali mencoba atau mendekati yang namanya narkoba itu resikonya jangka panjang

HASIL WAWANCARA DENGAN KLIEN INISIAL RJ

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Darimana bapak dapat informasi tentang tempat ini?	Saya dibawa oleh kepolisian
2	Siapa yang membawa bapak kesini, apakah keinginan sendiri atau dukungan dari pihak lain?	Awalnya saya dibawa oleh kepolisian untuk melakukan rehabilitas
3	Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?	Harapan saya pastinya ingin hidup normal saja pak. Kalau bisa saya menjauhi lingkungan narkoba lagi agar keluarga juga bisa menerima saya seperti dulu lagi
4	Sudah berapa lama bapak menjadi kilen di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Mungkin 3 atau 4 bulanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?	Saya hanya mendapatkan rujukan dari kepolisian untuk melakukan rehabilitasi disini
6	Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?	1 atau 2 tahun mungkin ya. Saya juga tidak memakai aktif hanya ikut-ikutan saja
7	Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?	Karena pergaulan, lalu ditambah masalah ya pelampiasan saya cuma narkoba
8	Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?	3 bulanan karena saya juga jarang mengikutinya
9	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Setelah saya mengikutinya membuat ilmu pengetahuan saya bertambah Tentang narkoba dan resikonya kami juga diberitahu sebelum menggunakan pikirkan apa yang terjadi selanjutnya
10	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Ada satu, yaitu saat ada kegiatan agama seperti baca Al-Quran saya malu kali waktu itu tidak bisa membacanya
11	Setelah mengikuti layanan informasi disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?	Lebih baik saat sebelum masuk kesini. Pelayanan disini juga bagus ditambah dapat pengetahuan baru juga
12	Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konselor disini?	Bagus edukasi disini cara dan bahasanya sangat mudah dipahami
13	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait tindakan pencegahan relapse (kambuh)?	Tentunya yang utama itu mendekatkan diri kepada yang maha kuasa. Menurut agama bagaimana narkoba itu dan bahayanya. Untuk pencegahan adiksi sendiri kami dibekali dengan berbagai sugesti
14	Apa saja kegiatan keagamaan yang bapak ikuti selama berada disini?	Ada seminar edukasi keagamaan, ceramah, solat wajib dan sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berjemaah, mengaji bersama, dan banyak lagi.
15	Selama melakukan rehabilitasi disini apakah bapak ada merasakan perubahan yang signifikan?	Tentu ada banyak sekali, mulai dari fisik saya sampai kehidupan yang lebih teratur
16	Bagaimana hubungan sosial bapak setelah mereka tau bahwa bapak menggunakan narkoba?	Saya dimasyarakat gak terlalu akrab, dikarenakan saya sudah candu. Saya suka menyendiri kalo lagi off, tapi kalo lagi on saya berbaur sama masyarakat. Setelah mereka tau saya pecandu narkoba ya bisa dibilang mereka mengucilkan saya seperti saya ini siapa
17	Apa saja kegiatan sosial yang bapak lakukan saat masa rehabilitasi di Instansi ini?	Wah kegiatan itu banyak sekali, semanya juga mengarah ke kegiatan sosial terlebih lagi saya disini waktu itu rehabilitasi rawat inap jadi semua kegiatan saya sudah diatur. Ya ikuti saya toh ini demi saya bisa pulih
18	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Tentu, tidak hanya mudah dipahami tetapi konselor disini ramah-ramah
19	Apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?	Tidak sudah cukup apalagi saya juga sudah berkeluarga
20	Setelah mengikuti berbagai layanan informasi disini, apakah bapak menyesal telah memakai narkoba selama ini?	Sangat menyesal wah kalau waktu bisa dimundurkan saya bahkan tidak mau nyentuh itu narkoba
21	Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?	Tidak banyak paling tidak menyibukan diri saja
22	Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?	Dijauhi dari lingkungan narkoba dan bisa hidup normal

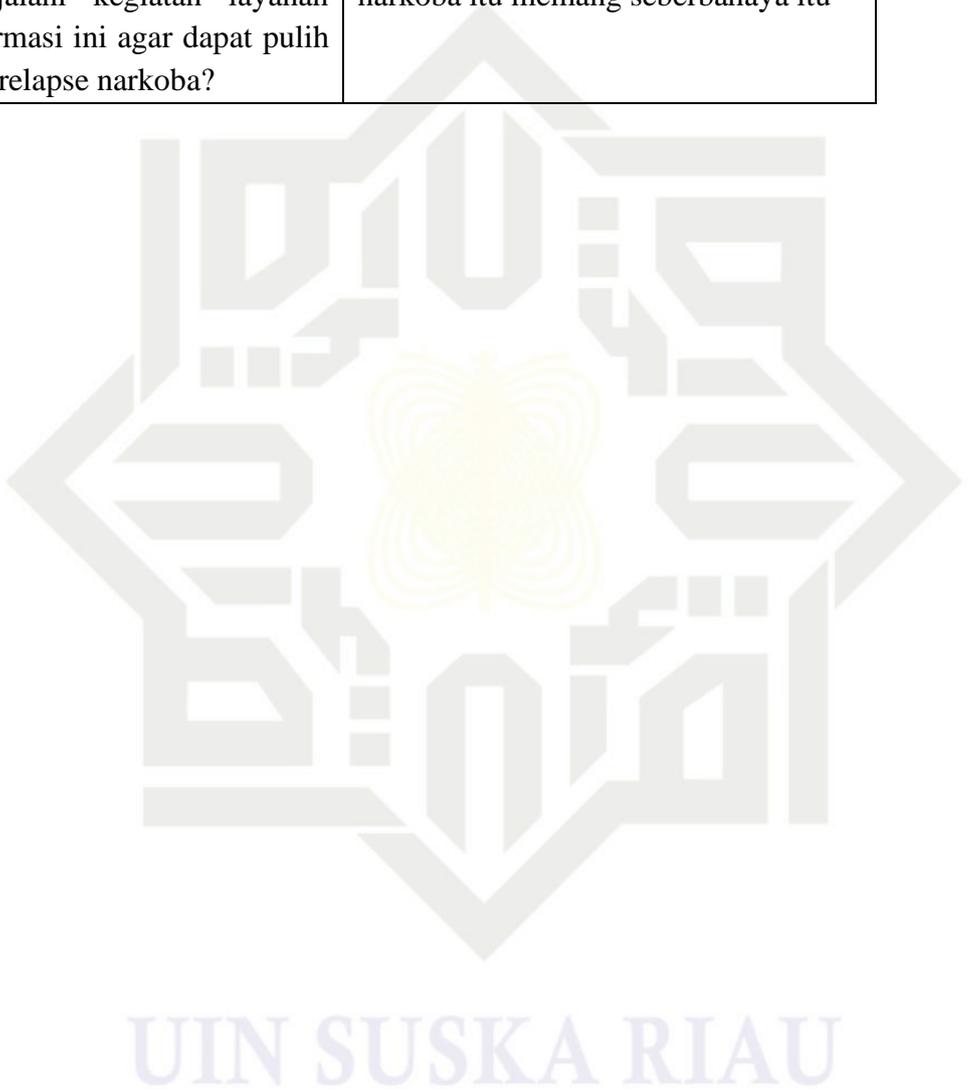
23	Untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?	Bertanggung jawab terlebih saya sudah punya anak jugakan
24	Apa pesan yang ingin bapak sampaikan pada mereka yang menjalani kegiatan layanan informasi ini agar dapat pulih dari relapse narkoba?	Yang bisa saya katakan jauhi kalau masih terdengar jauhi lagi karena narkoba itu memang seberbahaya itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V

DOKUMENTASI DENGAN KONSELOR DAN PIMPINAN IPWL



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI DENGAN KLIEN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI SAAT LAYANAN INFORMASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI TEMPAT IPWL YAYASAN MERCUSUAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Afdal lahir di Duri, pada tanggal 15 Agustus 2002. Peneliti merupakan anak dari Bapak Erman dan Ibu Jasnimar. Peneliti juga merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saudara pertama Novita Sari, saudara kedua Novia Nisa, dan saudara keempat Nabila Julia Jasman. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 031 Pematang Pudu pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 15 Mandau dan lulus pada tahun 2017. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Mandau dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 dan mengambil Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Peneliti berhasil menyelesaikan pendidikan S-1 dalam waktu 9 semester pada tahun 2024. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga atas bantuan dari seluruh pihak yang terkait sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Layanan Informasi sebagai Tindakan Preventif dalam Mencegah *Relapse* bagi Pengguna Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.